



## **Maritime Potential Analysis for Barru Regency Economic Development**

Analisis Potensi Maritim untuk Pembangunan Ekonomi Kabupaten Barru

A.Amirah Nursyahbani  
Ahmad Chusnul Akram  
Departemen Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Hasanuddin  
tugasamirahnursyahbani@gmail.com  
ahmdchsnl@gmail.com  
Corresponden Author  
Agussalim Burhanuddin  
Universitas Hasanuddin

### **ABSTRACT**

*Maritime potential is everything that is in the waters and can be utilized for the population. Indonesia is an archipelagic country, of course, Indonesia has marine wealth to extraordinary maritime tourist destinations. This is certainly a challenge for Indonesia in managing its maritime resources so that it can play a more important role in the country's economy. Barru Regency is an example of an area on the island of South Sulawesi that has great maritime potential. Barru Regency has many maritime tourism objects with their own charm. Not only tourist attractions are of interest in the area, but also the abundant marine wealth. There are many places for cultivating marine resources in Barru Regency, for example, the cultivation of Dried Fish, Shrimp, Oysters, and others. In advancing the tourism sector as well as the marine and fisheries sector, the Barru Regency Government is the driving force that gives the Tourism Office and the Fisheries Office the authority to determine strategies as policies to improve the two sectors supporting regional economic development. This research was conducted in Barru Regency which is one of the regencies in South Sulawesi Province. Both sectors certainly require a structured and planned strategy in order to be developed to the fullest. This study was conducted to find out how much potential Barru Regency has for regional economic development through maritime affairs in Barru Regency. The author wants to see how far the strategies made by the Department of Tourism and the Department of Fisheries and Marine Affairs in increasing regional economic development. The method used in this research is a combination of qualitative and descriptive methods. The results of the study show that it is true that the maritime potential greatly affects the improvement of regional economic development.*

**Keyword** : *Maritime, Regional, strategic analysis, Development, Economics.*

## ABSTRAK

Potensi maritim adalah segala sesuatu yang terdapat di perairan dan dapat dimanfaatkan untuk penduduk. Indonesia merupakan negara kepulauan tentunya membuat Indonesia memiliki kekayaan laut hingga destinasi wisata maritim yang luar biasa. Hal ini tentunya menjadi tantangan untuk Indonesia dalam mengelola sumber daya maritimnya agar bisa berperan lebih penting dalam perekonomian negara. Kabupaten Barru merupakan contoh daerah di Pulau Sulawesi Selatan yang memiliki potensi maritim begitu besar. Kabupaten Barru memiliki banyak objek wisata maritim dengan daya tariknya tersendiri. Tidak hanya objek wisata yang menjadi ketertarikan di daerah tersebut, namun juga kekayaan lautnya yang melimpah. Banyak tempat pembudidayaan kekayaan laut yang ada di Kabupaten Barru contohnya adalah pembudidayaan Ikan Kering, Udang, Tiram, dan lainnya. Didalam memajukan sektor pariwisata serta sektor kelautan dan perikanan, Pemerintah Kabupaten Barru sebagai motor penggerak yang memberikan kewenangan kepada Dinas Pariwisata dan Dinas Perikanan untuk menentukan strategi sebagai kebijakan untuk meningkatkan kedua sektor pendukung pembangunan ekonomi daerah. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Barru yang merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan. Kedua sektor tersebut tentunya membutuhkan strategi yang tersusun dan terencana agar bisa dikembangkan secara maksimal. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar potensi Kabupaten Barru terhadap perkembangan ekonomi daerah melalui kemaritiman yang dimiliki di kabupaten Barru. Penulis ingin melihat sejauh mana strategi yang dibuat oleh Dinas Pariwisata dan Dinas Perikanan dan Kelautan dalam meningkatkan pembangunan ekonomi daerah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode gabungan antara metode kualitatif dan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa betul adanya potensi maritim sangat mempengaruhi peningkatan pembangunan ekonomi daerahnya.

**Kata Kunci** : Maritim, Daerah, analisis strategi, Pembangunan, Ekonomi.



lisensi CC BY

## A.PENDAHULUAN

Tidak dapat dibantah bahwa Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki kurang lebih 17.504 pulau dan 16.056 telah diberi nama yang sudah terdaftar di PBB pada bulan Juli 2017. Luas lautnya pun sekitar 3,1 juta  $km^2$  dan terdiri dari perairan laut nusantara 2,8 juta  $km^2$  serta perairan perairan laut territorial 0,3  $km^2$ . Maka dari itu, tidak dapat dipungkiri bahwa Indonesia disebut sebagai negara maritim yang dimana tiga perempatnya berupa laut. Posisi Indonesia sebagai negara maritim membuat Indonesia memiliki banyak potensi perikanan dan pariwisata yang sangat besar.

Kabupaten Barru merupakan salah satu Kabupaten yang terletak di Provinsi Sulawesi Selatan. Kabupaten Barru juga salah satu wilayah yang sepanjangjalannya dipenuhi oleh lautan sehingga sangat Kabupaten tersebut sangat berpotensi dalam bidang kemaritiman. Wilayah pesisir dan lautan di Kabupaten Barru memiliki peran yang sangat penting sebagai sumber mata pencaharian bagi penduduk lokal. Hal ini dikarenakan kondisi wilayah Kabupaten Barru sebagai Kabupaten Maritim membuat wilayah tersebut mempunyai berbagai macam sumber daya alam dan beragam jenis jasa lingkungan yang dapat dimanfaatkan sebagai mata pencaharian penduduk lokal. Kabupaten maritim merupakan kabupaten yang sebagian besar wilayahnya berupa perairan. Barru dikatakan negara maritim dikarenakan panjang pantainya adalah 78 km dan sebagian besar penduduknya bermatapencaharian di pesisir. Beberapa sumber daya alam pesisir yang dapat dikelola dan dikembangkan seperti budidaya perikanan, pembuatan ikan kering, budidaya udang, budidaya tiram atau kerang bahkan pariwisata pantai dan pulau.

Potensi perikanan dan kelautan yang dimiliki oleh Kabupaten Barru merupakan potensi ekonomi yang dapat dimanfaatkan secara berkepanjangan. Berdasarkan hasil wawancara oleh narasumber Ir. Andi Sidda, M.SI selaku mantan Kepala Dinas Perikanan mengatakan bahwa pemanfaatan secara optional diarahkan pada pendayagunaan sumber daya ikan dengan terus memperhatikan daya dukung yang tersedia dan tentunya kelestarian dari daya dukung tersebut agar bisa meningkatkan kesejahteraan dari masyarakat, , memperluas ketersediaan lapangan kerja, lahan pembudidayaan ikan, meningkatkan skala hidup nelayan dan pembudidaya hasil laut, meningkatkan produktivitas , nilai tambah bagi daya saing hasil perikanan serta menjamin kelestarian sumber daya ikan, serta tata ruang.

Panjangnya pantai di Kabupaten Barru membuat Kabupaten Barru memiliki potensi di sektor pariwisata. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang sangat strategis di Kabupaten Barru dikarenakan memiliki peran ganda. Sektor pariwisata mampu menjadi alat penggerak untuk peningkatan perekonomian masyarakat karena kegiatannya memiliki *multiplier effect* yang dapat menggerakkan sektor lainnya.

Pariwisata di Kabupaten Barru sangat berperan penting dan sangat berpengaruh terhadap pendapatan daerah sehingga pariwisata yang dimiliki oleh Kabupaten Barru harus ditingkatkan lagi agar lebih menarik wisatawan dalam jumlah yang besar. Keindahan pantai yang dimiliki Kabupaten Barru menjadi aset wisata potensial yang bisa digali dan

dikembangkan. Sehingga penulis sangat tertarik untuk membahas mengenai potensi kemaritiman Kabupaten dalam membangun perekonomian daerah.

## **B.METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari subjek yang diamati. Sedangkan metode deskriptif merupakan metode yang dimana mendeskripsikan suatu peristiwa atau kejadian. Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah peneliti ingin memahami interaksi sosial antara pemerintah dan masyarakat serta ingin memastikan kebenaran apakah sektor maritim Kabupaten Barru sangat berpengaruh terhadap sektor ekonominya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan di penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi, observasi dan studi pustaka. Wawancara dilakukan di dinas kelautan perikanan dan dinas pariwisata untuk mengetahui lebih jelas tindakan yang dilakukan oleh pemerintah dan juga mengumpulkan data keuangan oleh masing-masing kantor dinas. Observasi dilakukan di Lelang (budidaya ikan dan udang), Lajari (budidaya tiram), Pulau Dutungan, pantai Ujung Batu, dan Pantai Laguna. Observasi ini dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat setempat. Dokumentasi dilakukan untuk pembuktian terhadap wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Untuk lebih memperkuat penelitian, peneliti juga menggunakan studi pustaka sebagai referensi.

## **C.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Kabupaten Barru merupakan salah satu Kabupaten yang terletak di Provinsi Sulawesi Selatan. Kabupaten Barru juga salah satu wilayah yang sepanjangjalannya dipenuhi oleh lautan sehingga sangat Kabupaten tersebut sangat berpotensi dalam bidang kemaritiman. Wilayah pesisir dan lautan di Kabupaten Barru memiliki peran penting terhadap sumber mata pencaharian bagi penduduk lokal. Hal ini dikarenakan kondisi wilayah Kabupaten Barru sebagai Kabupaten Maritim membuat wilayah tersebut mempunyai berbagai macam sumber daya alam serta beragam jenis jasa lingkungan yang dapat dimanfaatkan sebagai mata pencaharian penduduk lokal. Berbagai macam sumber daya kelautan yang bisa dikelola serta dikembangkan seperti perikanannya, budidaya udang, budidaya tiram atau kerang bahkan pariwisata pantai dan pulau. Selain itu, laut

Kabupaten Barru juga merupakan jalur transportasi utama yang dimana bisa menghubungkan ke Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara dan lainnya.

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang sangat mempengaruhi pembangunan Kabupaten Barru dikarenakan mempunyai peran ganda. Bidang maritim merupakan sektor unggul Kabupaten terutama di sektor pariwisata. Sektor pariwisata mampu menjadi lokomotif penggerak peningkatan perekonomian daerah Kabupaten Barru bahkan perekonomian masyarakat karena kegiatannya memiliki *multiplier effect* yang bisa menggerakkan sektor lainnya. Berikut adalah hasil dokumentasi wawancara di Dinas Pariwisata dan Dinas Perikanan Kabupaten Barru.

Adapun destinasi wisata yang dimanfaatkan Kabupaten Barru dari potensi maritimnya yakni Desa wisata Pancana, Pantai Laguna, Pantai Ujung Batu, Pantai Padongko, Anjungan Pantai Sumpang Binangae, Pulau Pannikiang, Pulau Dutungan, Pulau Gusung dan Pantai Seruni. Peran pariwisata sebagai potensi maritim Kabupaten Barru memiliki pengaruh yang besar terhadap pendapatan ekonomi daerah sehingga sektor pariwisata harus ditingkatkan agar bisa lebih mudah menarik perhatian wisatawan. Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Barru, Musmu Tahar Syam. S.T mengatakan bahwa Pemerintah selalu memaksimalkan pengembangan destinasi wisatanya dengan cara menyediakan fasilitas yang terbaik. Selain itu, pemerintah juga sering memaksimalkan promosi pariwisatanya seperti mengaktifkan duta pariwisata yang dimana duta pariwisata sangat berpengaruh terhadap peningkatan promosi terkhusus pada kaum milenial dan pemerintah juga mengarahkan pengelola dengan cara memberikan pembinaan kepada mereka sesuai aturan sapta pesona. Terdapat juga UMKM yang berfungsi selain mendukung tempat wisata, UMKM juga berfungsi sebagai Lembaga yang membantu pemasaran dikarenakan banyak wisatawan yang tentunya menginginkan.

Sektor selanjutnya yang berpengaruh terhadap pembangunan ekonomi Kabupaten Barru adalah sektor Perikanan dan Kelautan. Potensi maritim Kabupaten Barru dikenal sebagai pusat pengolahan hasil laut dan juga beberapa destinasi kuliner yang berkaitan dengan hasil laut yang dimiliki oleh Kabupaten Barru. Potensi perikanan yang dimiliki oleh Kabupaten Barru merupakan hal yang bisa menjadi potensi ekonomi jangka panjang. Pemanfaatan harus dilakukan secara optimal dengan diarahkan kepada pembudidayaan ikan seperti selalu memperhatikan daya dukung yang tersedia dan tentunya kelestarian daya dukung tersebut, tujuannya untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, memperluas ketersediaan lapangan kerja, meningkatkan skala hidup pembudi daya ikan dan nelayan,

meningkatkan produktivitas, nilai tambah bagi daya saing terhadap hasil perikanan dan bisa menjamin kelestarian sumber daya ikan, lahan pembudidayaan ikan dan tata ruang. Hal ini membuktikan bahwa pemanfaatan sumber daya perikanan dan kelautan harus seimbang dengan daya dukungnya sehingga diharapkan bisa memberikan manfaat secara berkepanjangan dan maksimal. Contoh yang dilakukan yaitu mengendalikan usaha perikanan berdasarkan aturan tentang pengelolaan perikanan.

Dari dulu hingga sekarang, para nelayan tetap menggunakan alat tradisionalnya untuk menangkap ikan di laut seperti jarring dan keramba. Hal ini bukan berarti pemerintah tidak memberikan fasilitas yang terbaik bagi sumber dayanya, namun hingga saat ini para nelayan tetap berpikir bahwa cara seperti itulah membuat kelestarian biota laut tetap terjaga. Dalam pengelolaan sumber daya perikanan dan kelautan Kabupaten Barru, udang dan tiram merupakan bukti keberhasilan Kabupaten Barru dalam pengelolaan perikanan dan kelautannya. Keduanya berhasil menjadi identitas Kabupaten Barru sebagai daerah maritim dan layak untuk dilakukan secara ekonomis.

Dengan panjang pantai Kabupaten Barru 78 km dengan potensi budidaya perikanan yang besar. Wilayah laut merupakan potensi perikanan yang cukup besar untuk dimanfaatkan yakni pengelolaan hasil laut yang berkelanjutan agar bisa terwujudnya pembangunan perikanan Kabupaten Barru. Pemerintah Kabupaten Barru telah menempuh berbagai cara dengan kebijakan-kebijakan yang dibuat sebagai upaya untuk meningkatkan produksi hasil laut melalui pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan demi terwujudnya pembangunan perikanan dan kelautan Kabupaten Barru.

Pemerintah daerah tentunya terus meleak melihat potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Barru. kebijakan-kebijakan yang telah dijelaskan sebelumnya merupakan suatu respon dari Pemerintah terkait potensi yang dimilikinya. Potensi maritim yang dimiliki Kabupaten Barru membuat pemerintah hingga penduduknya sangat bersyukur.

Bagaimana tidak, mereka mendapatkan percikan hasil dari dua sektor yang berpengaruh dalam pembangunan ekonomi daerah. Percikan tersebut berbentuk terciptanya lapangan kerja bagi penduduk pesisir, destinasi wisata yang ramai dikunjungi oleh wisatawan sehingga jualan kecil yang ikut banyak dibeli oleh wisatawan. Maka dari itu, potensi maritim selain berpengaruh terhadap pembangunan daerah, juga berpengaruh terhadap perekonomian penduduknya.

Berbagai hal yang telah dilakukan oleh urusan Kelautan dan Perikanan serta urusan Pariwisata terkait peningkatan potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Barru. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa terjadi berbagai permasalahan yang dihadapi kedua instansi pemerintahan tersebut dalam peningkatan potensinya, di antara lain;

1. Permasalahan yang dihadapi oleh urusan pariwisata
  - a) Masih kurangnya sarana dan prasarana hingga akses jalan yang bisa menghambat wisatawan ke lokasi destinasi
  - b) Masih kurangnya promosi terkait wisata
  - c) Lemahnya sinergitas antar *stakholder* pengelola kepariwisataan
  - d) Kurangnya aparat yang memiliki kompetensi untuk kepariwisataan
  - e) Pada dasarnya jumlah wisatawan internasional telah meningkat, namun total jumlah wisatawan secara keseluruhan terbilang masih kurang.

Berbagai permasalahan yang dihadapi Dinas Pariwisata dalam meningkatkan sektor pariwisata Kabupaten Barru tidak membuatnya putus semangat untuk tetap meningkatkan pariwisata Kabupaten Barru. Dalam mengatasi permasalahan tersebut, Dinas Pariwisata tetap melakukan peningkatan dengan berbagai solusi terkait permasalahan yang dihadapi seperti;

- a) Perlunya peningkatan negosiasi untuk meyakinkan investor dalam menanamkan modalnya di sektor pariwisata
  - b) Meningkatkan strategi pemasaran pariwisata dengan memanfaatkan warganya yang berpotensi dalam hal *influencer* sebagai Duta Pariwisata untuk menarik wisatawan
  - c) Meningkatkan promosi yang berkelanjutan baik media cetak dan media elektronik seperti *website* dan sosial media
  - d) Meningkatkan kemampuan teknis dan manajerial aparat melalui pelatihan, seminar, kursus, dan *workshop*.
  - e) Terus meningkatkan pelayanan publik di daerah wisata demi kenyamanan wisatawan.
2. Permasalahan yang dihadapi urusan Kelautan dan Perikanan
    - a) Terjadinya kegagalan panen akibat penyakit dan banjir khususnya udang
    - b) Kurangnya sarana dan prasarana yang proporsional seperti jalan, saluran, dan jembatan
    - c) Turunnya daya dukung lahan tambak seperti kurang memenuhi syarat untuk budidaya serta kualitas air yang kurang baik

- d) Kondisi sumber daya ikan di laut sudah *over eksploiated* yang menyebabkan daerah *fishing ground* semakin jauh
- e) Tercemarnya sebagian perairan dan adanya degradasi fisik di wilayah laut
- f) Masih rendahnya sumber daya manusia nelayan.

Sama halnya dengan urusan pariwisata, urusan Perikanan dan Kelautan juga tetap melanjutkan peningkatan sektornya dengan menerapkan berbagai solusi terhadap masalah yang dihadapinya, diantaranya lain;

- a) Peningkatan sumber daya manusia pembudidayaan melalui bimbingan teknis dan pembinaan secara berkala
- b) Penggunaan bibit yang lebih berkualitas dan berseertifikat (CPIB)
- c) Meningkatkan penggunaan probiotik dan bantuan sarana dan prasarana budidaya
- d) Melakukan kegiatan pembinaan mengenai pemanfaatan Sumber daya, alat bantu penangkapan, bantuan armada penangkapan, dan alat tangkap yang ramah lingkungan.
- e) Melakukan rehabilitasi sumber daya alam dengan penanaman mangrove dan rehabilitasi terumbu karang
- f) Memperluas peluang usaha alternatif bagi nelayan.

Dari permasalahan yang dihadapi oleh kedua instansi terkait potensi maritim di Kabupaten Barru tidak membuat keduanya berhenti di situ saja. Hal ini dibuktikan dengan dilihatnya hingga sekarang semua terjadinya perubahan kondisi yang telah terjadi seperti makin ramainya destinasi wisata maritim seperti pulau, pantai, dan tempat pembudidayaan tiram dikarenakan makin maraknya promosi yang dilakukan di berbagai platform media.

#### **D.KESIMPULAN**

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa betul Kabupaten Barru sebagai daerah maritim memiliki pengaruh yang besar bagi pembangunan ekonomi daerah. Aktivitas pariwisata serta aktivitas perikanan dan kelautan adalah contoh bukti keberhasilan potensi maritim dalam pembangunan ekonomi daerah. Bukan hanya bagi pembangunan daerah, namun juga terhadap ekonomi penduduknya. Lapangan kerja yang dihasilkan oleh aktivitas kedua sektor tersebut seperti membuka usaha kecil, membuka usaha berskala kecil, pengusaha warung dan sebagainya. Sehingga aktivitas pariwisata dan aktivitas perikanan dan kelautan memberikan konsekuensi yang baik itu secara langsung

atau yang tidak langsung dan tentunya pengaruh yang banyak bagi daerah serta penduduknya.

### Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis berharap kepada Kabupaten Barru untuk tetap konsisten dalam mengembangkan potensi kemaritiman yang dimiliki agar bisa mempertahankan identitas yang dimiliki.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azis, M. S. (2022). Optimalisasi Peran Ibu-Ibu dalam Pemanfaatan Potensi Pantai Berbasis Sociopreneurship di Kabupaten Barru. *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Bagi Masyarakat*, 36-43.
- Achmad Afandi, S. L. (2017, Agustus). PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA BAHARI PULAU GILI NOKO KABUPATEN GRESIK (Studi Pada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Gresik). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 49(1), 119-120.
- Mila Sari, T. S. (2022). *Metodologi Penelitian*. Padang: PT Golobal Eksekutif Teknologi.
- Syam, M. (2022, September 15). Wawancara terkait Kondisi Pariwisata terhadap Pembangunan Kabupaten Barru. (A. A. Nursyahbani, Interviewer)
- Rahmah, S. (2022, September 25). Manfaat yang di Dapatkan dari Usaha Tiram. (A. A. Chusnul, Interviewer)
- Reni, A. (2020). Usaha Budidaya Udang di Kabupaten Barru. *Intek Akuakultur*, Vol.4(N0. 2), 1-5.
- Salwa Rufaida, M. H. (2021, Agustus). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Fish Dryer Bagi Pengusaha Ikan Kering di Kabupaten Barru. *Jurnal IPMAS*, Vol. 1(No.2), 37-39.
- Sefira Ryalita Primadany, M. R. (n.d.). ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA DAERAH (Studi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 135-143.
- Suning, D. M. (2020, Agustus). Pengembangan Pariwisata Kenjeran Berbasis Potensi Maritim Suning, Dwi Muryanto, Ogie Abriantoko. *Jurnal Planoearth*, Vol.5(No.2), 79-83.
- Syam, M. (2022, September 15). Wawancara terkait Kondisi Pariwisata terhadap Pembangunan Kabupaten Barru. (A. A. Nursyahbani, Interviewer)
- Wicaksono, P. (2021, Juni 2026). *Qubisa.com*. Retrieved September 2022, from Negara Kepulauan Terbesar di Dunia: <https://www.qubisa.com/article/negara-kepulauan-terbesar#:~:text=Berbicara%20mengenai%20riwayat%20geologi%20Nusantara,memb%20utuhkan%20banyak%20waktu%20untuk%20mempelajarinya>
- Yudha Rahman, M. M. (2014). PENGARUH AKTIVITAS PARIWISATA PANTAI TAPLAU KOTA PADANG TERHADAP EKONOMI, SOSIAL MASYARAKAT, DAN LINGKUNGAN. *Jurnal Teknik PWK*, Vol.3(No.4), 980-984.